

Abstrak

Pada Penyelenggaraan pemilu 2019 di kota Jambi, masifnya pelanggaran yang banyak terjadi dimana sangat berbahaya dan merusak dalam membangun sebuah tatanan proses demokrasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk kegiatan JPPR dalam pemantauan pemilu 2019 dan Peran JPPR dalam mewujudkan pemilu yang demokratis dan terpercaya. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan metode peran atau partisipasi politik masyarakat yang dikemukakan Afan Gafar yaitu: Pertama, *Electoral activity*, bentuk kegiatan secara langsung/tidak langsung untuk mengkampanyekan atau sukarelawan mendukung partai atau calon pemimpin. Kedua, *Lobbying*, tindakan seseorang atau kelompok menghubungi tokoh politik dalam mempengaruhi masyarakat tertentu, Ketiga, *Organizational activity*, keterlibatan masyarakat dalam organisasi sosial dan politik. Keempat, *Contacting*, partisipasi masyarakat dengan tokoh politik yang akan memberikan manfaat bagi orang yang melakukannya, Kelima, *Violence*, yaitu mempengaruhi pemerintah dengan cara-cara kekerasan dan pererusakan. Selanjutnya metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Lalu, teknik pengolahan dan analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemantauan yang dilakukan oleh JPPR Jambi telah menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa pelanggaran dalam proses penyelenggaraan Pemilu 2019. Ditemukan bahwa, peran JPPR sebagai aktor yang berupaya mendorong masyarakat dalam meningkatkan pemahaman pendidikan politik itu penting, namun juga perlu untuk penambahan agenda yang konsisten secara tahapan proses pelaksanaan pemilu.

Kata Kunci: Peran Pemantau , Pemilu dan demokrasi